

SKRIPSI

PENGARUH *SUSTAINABILITY ACCOUNTING* DAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* (CSR) TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA



POLITEKNIK NEGERI BALI

NAMA : NI MADE VANI AGUSTINI SUDARNIATI
NIM : 2115644063

PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN AKUNTANSI MANAJERIAL
JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI
2025

PENGARUH *SUSTAINABILITY ACCOUNTING* DAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* (CSR) TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Ni Made Vani Agustini Sudarniati
2115644063

(Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, Politeknik Negeri Bali)

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis sejauh mana pengaruh praktik *sustainability accounting* dan *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap tingkat profitabilitas perusahaan manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia selama periode 2021 hingga 2024. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan pendekatan analisis regresi linier berganda. Sampel ditentukan melalui teknik purposive sampling, sehingga diperoleh 15 perusahaan dengan total 60 data observasi. Pengujian data dilakukan dengan regresi linier berganda, serta uji t dan uji F menggunakan perangkat lunak IBM SPSS versi 27.

Hasil analisis menunjukkan bahwa *sustainability accounting* memiliki pengaruh positif terhadap profitabilitas perusahaan, sedangkan variabel CSR tidak memberikan dampak yang signifikan. Temuan ini mengindikasikan bahwa penerapan akuntansi keberlanjutan yang dilakukan secara konsisten dapat mendorong efisiensi operasional serta meningkatkan kepercayaan investor, yang pada akhirnya berdampak pada peningkatan profitabilitas.

Kata Kunci: *Sustainability Accounting, CSR, Profitabilitas, ROA*

***THE INFLUENCE OF SUSTAINABILITY ACCOUNTING AND
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) ON THE PROFITABILITY
OF MANUFACTURING COMPANIES LISTED ON THE INDONESIA
STOCK EXCHANGE***

**Ni Made Vani Agustini Sudarniati
2115644063**

(Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, Politeknik Negeri Bali)

ABSTRACT

This study was conducted to analyze the extent of the influence of sustainability accounting and Corporate Social Responsibility (CSR) practices on the profitability of manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange during the period 2021 to 2024. The research method used is quantitative with a multiple linear regression analysis approach. The sample was determined through purposive sampling technique, so that 15 companies were obtained with a total of 60 observation. Variabel testing was conducted using multiple linear regression, as well as the t-test and F-test with IBM SPSS software version 27.

The results of the analysis show that sustainability accounting has a positive influence on profitability, while CSR variabel does not have a significant impact. These findings indicate that the consistent application of sustainability accounting can encourage operational efficiency and increase investor confidence, which in turn has an impact on increasing profitability.

Keywords: Sustainability Accounting, CSR, Profitabilitas, ROA

DAFTAR ISI

Halaman Sampul Depan.....	i
Abstrak.....	ii
<i>Abstract</i>	iii
Halaman Prasyarat Gelar Sarjana Terapan.....	iv
Halaman Surat Pernyataan Orisinalitas Karya Ilmiah	v
Halaman Persetujuan	vi
Halaman Ketetapan Kelulusan.....	vii
Kata Pengantar	viii
Daftar Isi	xi
Daftar Tabel	xii
Daftar Gambar	xiii
Daftar Lampiran	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Batasan Masalah.....	9
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	12
A. Kajian Teori.....	12
B. Kajian Penelitian yang Relevan	17
C. Kerangka Pikir	20
D. Hipotesis Penelitian.....	23
BAB III METODE PENELITIAN	27
A. Jenis Penelitian.....	27
B. Lokasi/Tempat dan Waktu Penelitian.....	27
C. Populasi dan Sample Penelitian	27
D. Variabel Penelitian dan Definisi.....	29
E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	32
F. Teknik Analisis Data	32
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	37
A. Deskripsi Hasil Penelitian	37
B. Hasil Uji Hipotesis	41
C. Pembahasan.....	44
D. Keterbatasan Penelitian.....	48
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	49
A. Kesimpulan	49
B. Implikasi.....	50
C. Saran.....	51
DAFTAR PUSTAKA.....	53
LAMPIRAN - LAMPIRAN	56

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1	Prosedur Pengambilan Sampel.....	29
Tabel 4. 1	Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	37
Tabel 4. 2	Hasil Uji Normalitas Data	38
Tabel 4. 3	Hasil Uji Multikolinearitas.....	39
Tabel 4. 4	Hasil Uji Heteroskedastisitas	40
Tabel 4. 5	Hasil Uji Autokorelasi	40
Tabel 4. 6	Hasil Uji Regresi Linier Berganda	41
Tabel 4. 7	Hasil Uji Regresi Parsial (Uji T)	42
Tabel 4. 8	Hasil Uji Regresi Simultan (Uji F).....	43
Tabel 4. 9	Hasil Uji Koefisien Determinasi	44



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1	Kerangka Pikir.....	22
Gambar 2. 2	Model Hipotesis	26



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Daftar perusahaan manufaktur sampel penelitian periode 2021-2024
- Lampiran 2 : Reakpitulasi Perhitungan Data Penelitian
- Lampiran 3 : Rekapitulasi Perhitungan Data Penelitian (lanjutan)
- Lampiran 4 : Rekapitulasi Perhitungan Data Penelitian (lanjutan)
- Lampiran 5 : Output Analisis Statistik Deskriptif
- Lampiran 6 : Output Uji Normalitas
- Lampiran 7 : Output Uji Multikolinearitas
- Lampiran 8 : Output Uji Heterokedastisitas
- Lampiran 9 : Output Autokorelasi dan Koefisien Determinasi
- Lampiran 10 : Output Analisis Regresi Linier Berganda dan Uji Parsial
- Lampiran 11 : Output Uji Simultan
- Lampiran 12 : Tabel Durbin-Watson (DW), $\alpha = 5\%$
- Lampiran 13 : Tabel Distribusi t (df = 41 – 80)
- Lampiran 14 : Tabel Distribusi F untuk Probabilita 0,05



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Seiring dengan dinamika ekonomi yang semakin rumit dan mengalami perubahan secara cepat, berbagai perusahaan berupaya keras untuk mengoptimalkan performa keuangan mereka. Secara keseluruhan, performa keuangan mencerminkan hasil dari keputusan-keputusan manajerial yang diambil, serta menunjukkan sejauh mana entitas bisnis mampu menciptakan keuntungan melalui aktivitas operasionalnya. Hal ini karena berbagai kebijakan strategis yang diimplementasikan turut menjadi tolok ukur utama dalam mengevaluasi kapabilitas perusahaan dalam menghasilkan pendapatan. Oleh karena itu, guna meraih tujuan finansial yang diharapkan, perusahaan perlu memahami bahwa orientasi usaha tidak semata-mata berfokus pada pencapaian keuntungan. Dalam konteks perkembangan bisnis yang semakin transparan dan menekankan keberlanjutan, perusahaan juga diharuskan untuk memperhitungkan implikasi sosial dan lingkungan atas setiap proses operasionalnya.

Di sinilah peran pasar modal menjadi sangat vital dalam mendorong perusahaan untuk menjalankan bisnis yang berkelanjutan. Sebagai wadah bagi perusahaan besar untuk menghimpun dana dan menunjukkan akuntabilitasnya kepada publik, peran Bursa Efek Indonesia (BEI) sangat krusial dalam perekonomian nasional dengan menyediakan platform bagi perusahaan untuk mengakses modal dan meningkatkan transparansi. Perusahaan didorong

untuk lebih transparan dan bertanggung jawab dalam menjalankan usahanya selain mendapatkan akses permodalan melalui BEI.

Industri manufaktur, yang mencakup berbagai subsektor seperti manufaktur dasar dan kimia, aneka industri, dan barang konsumsi, adalah salah satu sektor strategis di Bursa Efek Indonesia (BEI). Kementerian Perindustrian (2022) menyatakan bahwa manufaktur adalah bagian penting dari ekonomi nasional, kontribusinya terhadap PDB pada tahun 2020 mencapai 19,8%, lebih tinggi dari rata-rata global yang sebesar 16,5%. Selain berfungsi sebagai motor penggerak utama ekonomi nasional, sektor ini juga dikenal sebagai sektor unggulan (*leading sector*) karena kemampuannya dalam mendorong pertumbuhan pada sektor lainnya, seperti sektor pertanian dan jasa (Nurhayani, 2022). Perkembangan industri manufaktur tidak hanya memperkuat performa sektor itu sendiri, tetapi juga memberikan dampak positif terhadap sektor ekonomi lainnya secara keseluruhan.

Sebagian aspek utama ketika mengukur kontribusi dan hasil kerja perusahaan adalah kemampuannya saat menciptakan keuntungan atau laba. Bagi para pemangku kepentingan profitabilitas menjadi indikator untuk menilai seberapa efektif manajemen dalam mengelola sumber daya dan menciptakan nilai ekonomi. Profitabilitas dapat diukur melalui perbandingan antara laba bersih yang diperoleh perusahaan terhadap total asetnya, ini mencerminkan efektivitas perusahaan dalam memanfaatkan asetnya untuk menghasilkan keuntungan (Norsita dan Muhamad, 2023). Profitabilitas yang lebih tinggi menunjukkan efisiensi dalam operasional perusahaan dan daya

saing yang lebih baik di industri. Untuk meraih profitabilitas yang berkelanjutan, perusahaan perlu mengedepankan prinsip keberlanjutan, bukan sekadar mengejar keuntungan jangka pendek.

Asas keberlanjutan menekankan bahwa keberhasilan usaha tidak hanya diukur dari laba, tetapi juga dari peran aktif dalam kesejahteraan sosial dan pelestarian lingkungan. Oleh karena itu, penerapan pendekatan berkelanjutan serta tanggung jawab perusahaan memiliki peran vital dalam menciptakan nilai tambah jangka panjang bagi perusahaan. Dengan menyeimbangkan pencapaian keuntungan finansial dan kewajiban sosial, perusahaan tidak hanya dapat memperkuat citra positif di mata publik, tetapi juga meningkatkan keunggulan kompetitif serta menjamin kelangsungan kegiatan usaha di tengah ketidakpastian ekonomi yang terus berkembang. Untuk mencapai keseimbangan antara tujuan ekonomi dan pertimbangan lingkungan serta sosial, *sustainability accounting* (akuntansi keberlanjutan) dan implementasi CSR menjadi semakin krusial.

Akuntansi berkelanjutan menjadi strategi bisnis yang digunakan untuk menilai dan melaporkan dampak operasional perusahaan terhadap tiga aspek utama pembangunan berkelanjutan, yaitu sosial, lingkungan, dan ekonomi, yang dianggap sebagai *Triple Bottom Line* (TBL), pendekatan ini dilakukan secara berkesinambungan (Pasaribu et al., 2023). Melalui konsep ini, perusahaan tidak hanya berfokus pada keuntungan (*profit*), melainkan juga mempertimbangkan tanggung jawab sosial (*people*) serta lingkungan (*planet*) (Sukiyaningsih dan Hasanah, 2024).

Dengan mengintegrasikan ketiga aspek tersebut, akuntansi keberlanjutan mampu memberikan gambaran yang lebih menyeluruh mengenai kinerja perusahaan dalam mencapai tujuan keberlanjutan serta sejauh mana aktivitas yang dijalankan berdampak terhadap lingkungan, social maupun keuangan. Akuntansi keberlanjutan memungkinkan para pemangku kepentingan menilai kontribusi perusahaan terhadap inisiatif keberlanjutan yang memberikan manfaat luas bagi masyarakat, bukan semata-mata bagi kebutuhan perusahaan.

Corporate Social Responsibility (CSR) merupakan tanggung jawab perusahaan terhadap implikasi sosial dan lingkungan atas aktivitas bisnisnya. CSR mengintegrasikan keuntungan dengan etika dan kesejahteraan sosial. Di Indonesia, penerapan CSR didasarkan pada Pasal 74 Undang - Undang No. 40 Tahun 2007 mengatur bahwa perseroan yang menjalankan kegiatan usahanya di bidang dan/atau berkaitan dengan sumber daya alam diwajibkan untuk melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan. Pelaksanaan CSR dan *sustainability accounting* dengan optimal bisa memperkuat citra perusahaan, meningkatkan kepercayaan publik, dan berdampak positif pada kinerja keuangan (Musfirati et al., 2021). Kedua praktik ini juga mendukung perusahaan dalam menjalankan operasional yang bertanggung jawab serta menjaga keseimbangan tiga aspek *Triple Bottom Line* (TBL): sosial, lingkungan, dan ekonomi.

Berdasarkan data tahun 2019, menunjukkan 629 perusahaan terdaftar di BEI, hanya 110 perusahaan yang telah mengkomunikasikan laporan tentang praktik akuntansi berkelanjutan (Astuti et al., 2023). Berdasarkan data tersebut

hanya 17% dari total perusahaan di Indonesia yang secara aktif mengungkapkan praktik bisnis keberlanjutan mereka. Selain itu, penelitian oleh (Nugraheni et al., 2024) mengungkapkan bahwa pengungkapan CSR di Indonesia dalam kategori tata kelola lingkungan lebih rendah dibandingkan negara lain, pengungkapan CSR dalam kategori lingkungan di Indonesia hanya sebesar 7%, jauh dibawah Singapura (30%) dan Thailand (24%). Partisipasi yang masih rendah ini mencerminkan kurangnya transparansi penerapan akuntansi keberlanjutan, terutama dalam hal tanggung jawab sosial dan lingkungan.

Khususnya sektor manufaktur yang memiliki peran strategis dalam perekonomian Indonesia, sektor ini menjadi tulang punggung dalam menyediakan berbagai kebutuhan masyarakat, membuka lapangan pekerjaan serta mendorong perkembangan industri lainnya (Nurhayani, 2022). Selain itu, karakteristik operasional perusahaan manufaktur yang padat modal, energi, serta penggunaan sumber daya alam menjadikannya lebih rentan terhadap berbagai isu lingkungan dan sosial, seperti emisi karbon, limbah produksi, serta efisiensi pemanfaatan energi. Hal ini menuntut perusahaan manufaktur untuk menerapkan praktik keberlanjutan secara konsisten agar tidak hanya menjaga kinerja finansial, tetapi juga meningkatkan transparansi dan akuntabilitas kepada para pemangku kepentingan.

Meski demikian, hanya sebagian kecil perusahaan manufaktur terdaftar di BEI yang mengkomunikasikan secara terbuka mengenai mengungkapkan praktik bisnis keberlanjutan mereka. Sampai dengan tahun 2021, dari total 170

perusahaan yang dianalisis, terdapat 40 perusahaan manufaktur yang mempublikasikan laporan keberlanjutan (Astuti et al., 2023). Jika dihitung dalam bentuk persentase, jumlah tersebut menunjukkan bahwa hanya sebagian kecil perusahaan manufaktur yang melaporkan keberlanjutan. Masih banyak perusahaan manufaktur yang memiliki kesempatan untuk mengembangkan strategi keberlanjutan demi menjaga keseimbangan antara pencapaian keuntungan dan tanggung jawab terhadap lingkungan maupun masyarakat sekitar. Pernyataan ini mengindikasikan bahwa perusahaan masih memiliki kesempatan luas untuk memperkuat pemahaman serta partisipasi dalam memasukkan elemen sosial dan lingkungan ke dalam aktivitas operasional mereka.

Dengan meningkatkan transparansi dan keterlibatan dalam laporan keuangan tahunan serta laporan keberlanjutan, perusahaan dapat lebih efektif mengelola dampak lingkungan mereka dan memperkuat komitmen terhadap praktik bisnis yang berkelanjutan. Bagi perusahaan, pelaporan berkelanjutan sebagai wujud dari akuntansi berkelanjutan yang akan memengaruhi kinerja keuangan. Ini akan meningkatkan reputasi dan *image* perusahaan dimana para pemangku kepentingan akan memberikan ulasan yang positif mengenai perusahaan, sehingga perusahaan akan memiliki kemampuan untuk mencapai tujuan jangka panjang, yaitu meningkatkan profitabilitas perusahaan serta memperkuat posisi perusahaan dalam pasar dan masyarakat.

Berdasarkan kajian literatur terdahulu, berbagai studi telah mengeksplorasi keterkaitan antara aspek keberlanjutan, tanggung jawab sosial

perusahaan (CSR), dan tingkat profitabilitas perusahaan. Suaidah (2020), dalam hasil penelitiannya, menyatakan bahwa pengungkapan laporan keberlanjutan memberikan dampak positif terhadap ROA. Selanjutnya, temuan dari Putra dan Subroto (2022) juga memperkuat argumen tersebut, dimana mereka menyatakan bahwa penyampaian laporan keberlanjutan oleh perusahaan berkontribusi secara signifikan terhadap peningkatan ROA. Hal ini menunjukkan bahwa praktik akuntansi berkelanjutan dapat mempengaruhi kinerja finansial, karena transparansi dalam laporan keberlanjutan mampu membangun kepercayaan investor terhadap kapabilitas perusahaan dalam mengelola aset, yang pada akhirnya mendorong peningkatan modal. Kotimah et al. (2023) menemukan jika akuntansi berkelanjutan tidak berdampak positif kepada performa keuangan, hal ini mungkin disebabkan karena belum terintegrasi sepenuhnya dalam indikator keuangan perusahaan. Menurut Farida (2022) dan Musfirati et al. (2021), pengungkapan dan pelaporan CSR dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaan, khususnya profitabilitas yang diukur melalui ROA. Namun, Cahyaningrum et al. (2022) menyimpulkan bahwa pelaksanaan CSR tidak menunjukkan adanya pengaruh terhadap ROA.

Berdasarkan fenomena yang telah dijelaskan dan *research gap* yang telah diuraikan, peneliti tertarik untuk mengkaji hubungan antara penerapan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) dan *sustainability accounting* dengan profitabilitas manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), dengan mengacu pada fenomena yang telah dipaparkan dan perbedaan penelitian yang telah ditemukan. Studi ini menggunakan *Global Reporting Initiative* (GRI)

sebagai standar penilaian untuk praktik akuntansi keberlanjutan. Ini dianalisis melalui analisis konten dengan teknik *indexing* untuk mengevaluasi sejauh mana perusahaan memublikasikan informasi keberlanjutan sesuai dengan indikator GRI dalam laporan keberlanjutan masing-masing. Dalam hal pengungkapan tanggung jawab sosial (CSR), Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) Nomor 16/SEOJK.04/2021 tentang Format dan Substansi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik dijadikan standar dalam perhitungannya. Surat ini menetapkan bahwa transparansi informasi harus mencakup laporan tentang tanggung jawab sosial dan lingkungan hidup.

Sustainability Reporting Disclosure Index (SRDI) digunakan untuk mengukur sejauh mana pengungkapan keberlanjutan dan *Corporate Social Responsibility Disclosure Index* (CSRDI) untuk mengukur sejauh mana praktik CSR telah dilakukan perusahaan. Variabel profitabilitas diproksikan dengan Return on Assets (ROA) karena indikator ini dinilai mampu menunjukkan sejauh mana perusahaan efektif dalam menghasilkan laba dari keseluruhan aset yang dikelola. Oleh karena itu, dilakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh *Sustainability Accounting* dan *Corporate Social Responsibility* (CSR) Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia”.

B. Rumusan Masalah

1. Apakah *sustainability accounting* berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021-2024?

2. Apakah *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021-2024?
3. Apakah *sustainability accounting* dan CSR secara simultan berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021-2024?

C. Batasan Masalah

Berdasarkan penjabaran sebelumnya, adapun batasan masalah dalam penelitian ini yaitu pada variabel independen *Sustainability Accounting* dan *Corporate Social Responsibility* (CSR), dengan variabel dependen profitabilitas pada perusahaan sektor manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2021 hingga 2024.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Merujuk pada perumusan masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka tujuan dari penelitian ini ditetapkan sebagai berikut:

- a. Mengetahui pengaruh *sustainability accounting* terhadap tingkat profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2021–2024.
- b. Mengetahui pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada rentang tahun 2021–2024.

- c. Mengetahui pengaruh simultan antara praktik *sustainability accounting* dan CSR terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk periode 2021–2024.

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Manfaat Teoritis

Diharapkan studi akan menghasilkan bukti empiris yang mendukung teori legitimasi dan teori *stakeholder*. Teori ini menekankan betapa pentingnya informasi yang diberikan manajemen kepada investor tentang kegiatan sosial perusahaan dan bagaimana hal ini berdampak pada keputusan investasi yang dibuat oleh investor. Oleh karena itu, teori ini bisa membantu investor membuat keputusan investasi dengan lebih jelas.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi politeknik Negeri Bali

Hasil studi mampu berkontribusi sebagai rujukan serta bahan literatur tambahan bagi peneliti lain yang berencana melakukan kajian sejenis di waktu yang akan datang.

2) Bagi Investor

Investor diharapkan bisa mempergunakan hasil studi ini menjadi bahan pertimbangan saat membuat keputusan pendanaan.

3) Bagi Mahasiswa

Penulis berharap temuan penelitian ini bermanfaat bagi orang-orang guna memahami topik yang dibahas.



BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Melalui proses pengolahan data, dilaksanakan pengujian untuk menilai sejauh mana pengaruh *sustainability accounting* dan *corporate social responsibility* (CSR) terhadap kinerja profitabilitas perusahaan. Berdasarkan hasil penelitian dan interpretasi data yang diperoleh, dapat dirangkum beberapa temuan berikut:

1. *Sustainability accounting* memiliki dampak positif terhadap tingkat profitabilitas yang dicerminkan melalui *Return on Assets* (ROA). Hal tersebut menunjukkan bahwa perusahaan yang memiliki pelaporan keberlanjutan yang baik dan terstruktur cenderung mampu meningkatkan efisiensi operasional dan profitabilitas perusahaan serta menciptakan keuntungan jangka panjang.
2. *Corporate Social Responsibility* (CSR) tidak memiliki pengaruh terhadap profitabilitas perusahaan. Hal tersebut mengindikasikan bahwa praktik yang dilakukan oleh perusahaan dalam periode penelitian belum sepenuhnya memberikan dampak finansial yang nyata atau terukur dalam jangka pendek.
3. Secara simultan *sustainability accounting* dan CSR memberikan pengaruh secara positif terhadap profitabilitas perusahaan. Hal tersebut menunjukkan bahwa ketika kedua variabel tersebut diterapkan secara

bersamaan, keduanya mampu memberikan kontribusi dalam meningkatkan profitabilitas.

B. Implikasi

Berdasarkan temuan penelitian yang sudah didapatkan, ditemukan jika ada sejumlah variabel memiliki pengaruh maupun yang tidak berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan. Oleh karena itu, studi ini memberikan beberapa implikasi penting, antara lain:

1. Penelitian ini menemukan bahwa *sustainability accounting* memberi pengaruh terhadap tingkat profitabilitas perusahaan. Hasil ini mendukung pandangan dari teori legitimasi dan teori *stakeholder*, dimana perusahaan yang menerapkan praktik keberlanjutan secara sistematis akan mendapatkan legitimasi sosial serta kepercayaan dari pemangku kepentingan yang pada akhirnya berkontribusi terhadap kinerja keuangan. Perusahaan perlu mengintegrasikan *sustainability accounting* sebagai strategi jangka panjang. Dengan pelaporan keberlanjutan yang lebih matang, perusahaan tidak hanya berorientasi pada peningkatan efisiensi operasional namun juga memperkuat daya saing. Bagi investor, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *sustainability accounting* dapat digunakan sebagai dasar yang relevan dalam pengambilan keputusan investasi.
2. Penelitian ini menemukan bahwa implikasi CSR tidak memberikan pengaruh terhadap tingkat profitabilitas, ini memberikan gambaran bahwa kegiatan CSR yang dilakukan perusahaan belum tentu secara

langsung meningkatkan laba. Hal ini mengimplikasikan bahwa pelaksanaan CSR di perusahaan manufaktur belum sepenuhnya berdampak langsung terhadap peningkatan profitabilitas. Hal ini terjadi karena perusahaan menjalankan CSR lebih sebagai bentuk kepatuhan dan tanggung jawab sosial, bukan sebagai strategi utama untuk memperoleh keuntungan. Sehingga CSR perlu dioptimalkan agar pelaksanaannya tidak hanya sebagai pelengkap, tetapi dapat memberikan kontribusi nyata bagi keberlangsungan perusahaan dalam jangka panjang.

C. Saran

Dengan memperhatikan hasil analisis serta batasan yang ada dalam penelitian ini, penulis menyampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan

Perusahaan manufaktur diharapkan dapat memperkuat penerapan *sustainability accounting* dengan menjadikannya sebagai salah satu bagian dari strategi bisnis. Penerapan praktik ini tidak hanya mendukung pencapaian tujuan keberlanjutan tetapi juga berkontribusi terhadap peningkatan profitabilitas. Dengan begitu, perusahaan memiliki peluang untuk meningkatkan kinerja keuangan sekaligus meningkatkan kepercayaan dari para pemangku kepentingan.

2. Investor

Investor disarankan untuk mempertimbangkan aspek *sustainability accounting* sebagai salah satu dasar pertimbangan dalam proses pengambilan keputusan investasinya. Pelaporan keberlanjutan yang baik

dan terstruktur dapat menjadi indikasi potensi profitabilitas jangka panjang dan pengelolaan risiko yang lebih baik. Namun demikian, investor juga perlu memperhatikan lebih dalam mengenai implementasi CSR, mengingat tidak semua kegiatan CSR memberikan dampak langsung terhadap kinerja keuangan dalam jangka pendek.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Untuk penelitian selanjutnya, disarankan agar memperluas cangkupan studi dengan memperpanjang periode observasi agar tren jangka panjang dapat terlihat secara lebih jelas. Mengganti sektor industri lain di luar sektor manufaktur akan memberikan sudut pandang yang berbeda terhadap hubungan variabel independen terhadap variabel dependen. Serta menambahkan variabel lain seperti *Return on Equity* (ROE) atau indikator keberlanjutan lain seperti *ESG score* agar diperoleh hasil yang lebih mendalam sesuai dengan dinamika serta tuntutan bisnis yang terus berkembang.

DAFTAR PUSTAKA

- Andriany, V., & Sari, B. (2023). *Analisis Pengaruh Penerapan Green Accounting, CSR dan Pengungkapan Sustainability Report Terhadap Profitabilitas Perusahaan Sektor Transportasi dan Logistik Yang Terdaftar Di*. 8(2), 216–225.
- Anita, & Anggreni, D. (2021). Kinerja Perusahaan Pengaruh Corporate Social Responsibility dan Pertumbuhan Pendapatan. *Jurnal Akuntansi Bisnis*, 1(1), 91–99. <https://doi.org/10.24167/jab.v19i2.3608>
- Astuti, I. N., Mediyanti, S., Eliana, & Ridha, A. (2023). Menuju Sustainability: Apakah Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola berdampak pada Kinerja Keuangan? *Jurnal Akademi Akuntansi*, 5(4), 579–594. <https://doi.org/10.22219/jaa.v5i4.23017>
- Aurelya, R. T., & Syofyan, E. (2023). Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report dan Intensitas Modal terhadap Profitabilitas: Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 5(1), 56–70. <https://doi.org/10.24036/jea.v5i1.602>
- Cahyaningrum, S. P., Titisari, K. H., & Astungkara, A. (2022). Pengaruh Good Corporate Governance Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Budgeting*, 6(2), 3130–3138. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i3.1012>
- Cek, K., & Ercantan, O. (2023). The Relationship between Environmental Innovation, Sustainable Supply Chain Management, and Financial Performance: The Moderating Role of Environmental, Social and Corporate Governance. *International Journal of Organizational Leadership*, 12(2), 176–197. <https://doi.org/10.33844/ijol.2023.60358>
- Coelho, R., Jayantilal, S., & Ferreira, J. J. (2023). The impact of social responsibility on corporate financial performance: A systematic literature review. *Corporate Social Responsibility and Environmental Management*, 30(4), 1535–1560. <https://doi.org/10.1002/csr.2446>
- Farida, A. L. (2022). Pengujian kinerja keuangan: Sustainable development goals sebagai intervening di Bursa Efek Indonesia. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 4(10), 4790–4796. <https://doi.org/10.32670/fairvalue.v4i10.1650>
- Ghozali, I. (2021). *APLIKASI ANALISIS MULTIVARIATE Dengan Program IBM SPSS 26 IBM" SPSS" Statistics »*.
- Girón, A., Kazemikhasragh, A., Cicchiello, A. F., & Panetti, E. (2021). Sustainability Reporting and Firms' Economic Performance: Evidence from Asia and Africa. *Journal of the Knowledge Economy*, 12(4), 1741–1759. <https://doi.org/10.1007/s13132-020-00693-7>

- Hidayat, S. N., & Aris, M. A. (2023). Pengaruh Corporate Social Responsibility, Green Accounting Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan Shodik. *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 4(6), 8395–8404. <http://journal.yrpioku.com/index.php/msej>
- Kholmi, M., & Nafiza, S. A. (2022). Pengaruh Penerapan Green Accounting dan Corporate Social Responsibility Terhadap Profitabilitas (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI Tahun 2018-2019). *Reviu Akuntansi Dan Bisnis Indonesia*, 6(1), 143–155. <https://doi.org/10.18196/rabin.v6i1.12998>
- Kotimah, K., Hatumena, G. L., Natalia, Y. F., & R.Pandin, M. Y. (2023). Analisis Pengaruh Akuntansi Keberlanjutan Terhadap Kinerja Keuangan Di Perusahaan Yang Terdaftar Pada IDX 30 Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen Dan Ekonomi Kreatif*, 2(1), 231–245. <https://doi.org/10.35327/gara.v18i1.742>
- Lestari, N., & Irma, S. (2021). Pengaruh Sustainability Report Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Journal of Applied Managerial Accounting*, 5(2), 34–44. <https://doi.org/10.30871/jama.v5i2.3510>
- Musfirati, A., Ginting, L., & Hakim, M. L. N. (2021). Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Profitabilitas Perusahaan. *Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research.*, 5(2), 523–531. <https://doi.org/10.52362/jisamar.v5i2>
- Norsita, M., & Muhamad, I. (2023). Analisis pengungkapan sustainability report dan intellectual capital terhadap profitabilitas perusahaan sektor per. *Jurnal Ekonomi, Keuangan Dan Manajemen*, 19(3), 713–719. <https://doi.org/10.30872/jinv.v19i3.13783>
- Nugraheni, C. M., Puruwta, F., & Lutfia, A. (2024). *Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR) dan Kualitas Pelayanan Terhadap Citra Perusahaan Cahyaningtyas*. 5(1).
- Nurhayani. (2022). Analisis sektor industri manufaktur di Indonesia. *Jurnal Paradigma Ekonomika*, 17(3), 2085–1960. <https://online-journal.unja.ac.id/paradigma/article/view/20477>
- Pasaribu, D., Sutisma, entar, Sembiring, sari melinda, Herliansyah, Y., Noviriani, E., Broto, A. H. K., Julia, Ratnaningtyas, D., Indriani, I. K., Putuhena, H., Sari, R. N., Ningsih, W. F., Mutia, E., Situmorang, B., & Fridatien, E. (2023). *Akuntansi Keberlanjutan* (Issue December).
- Pham, D. C., Do, T. N. A., Doan, T. N., Nguyen, T. X. H., & Pham, T. K. Y. (2021). The impact of sustainability practices on financial performance: empirical evidence from Sweden. *Cogent Business and Management*, 8(1). <https://doi.org/10.1080/23311975.2021.1912526>

- Putra, Y. P., & Subroto, T. A. (2022). Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 10(2), 1327–1338. <https://doi.org/10.37676/ekombis.v10i2.2272>
- Riduwan, A., & Andajani. (2023). The Effect of Corporate Social Responsibility on The Persistence of Financial Performance. *International Journal of Social Science And Human Research*, 06(01), 554–564. <https://doi.org/10.47191/ijsshr/v6-i1-73>
- Suaidah, Y. M. (2020). Pengungkapan sustainability report dan pengaruhnya terhadap kinerja perusahaan. *Management and Business Review*, 4(1), 39–51. <https://doi.org/10.21067/mbr.v4i1.4619>
- Sugiyono. (2019). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*.
- Sukiyaningsih, T. W., & Hasanah, A. N. (2024). Green Accounting, CSR, Sustainability Disclosure dan ROA. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 8(1), 428. <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v8i1.1470>
- Wulandari, S. (2020). Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR) Disclosure terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Subsektor Perkebunan Di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Ekonomi Akuntansi Dan Manajemen*, 19(1), 1–14. <https://doi.org/https://doi.org/10.19184/jeam.v19i1.15436>
- Zalukhu, Y. O., Manalu, H. A., & Munawarah. (2020). Implikasi Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Yang Memperoleh Sustainability Reporting Award (SRA). *Ekonomi, Keuangan, Investasi Dan Syariah (EKUITAS)*, 2(1), 145–151. <https://doi.org/10.47065/ekuitas.v2i1.379>